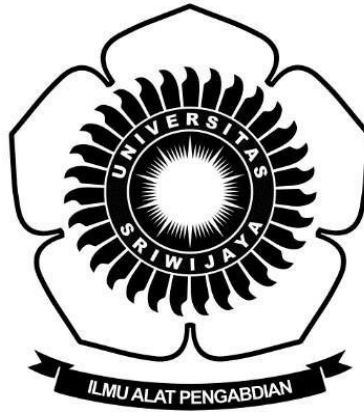


**ANALISIS KOMPARASI *SUSTAINABLE FINANCE* PADA BANK UMUM
SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
TAHUN 2020-2023**



Skripsi Oleh :

RAYSAH HANIFA

01031182025004

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS KOMPARASI *SUSTAINABLE FINANCE* PADA BANK UMUM SYARIAH
DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2020-2023**

Disusun oleh:

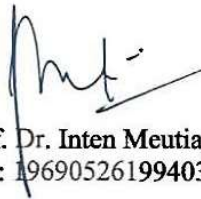
Nama : Raysah Hanifa
NIM : 01031182025004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Selasa, 13 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP: 196905261994032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI *SUSTAINABLE FINANCE* PADA BANK UMUM
SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

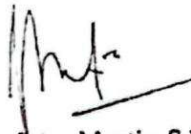
Disusun Oleh :

Nama : Raysah Hanifa
NIM : 01031182025004
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 07 Oktober 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 23 Oktober 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 196505261994032002

Penguji,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, SE., MAAC., Ak., CA
NIP 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRE

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raysah Hanifa
NIM : 01031182025004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Komparasi *Sustainable Finance* Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2020-2023

Pembimbing : Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 07 Oktober 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 30 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan,



Raysah Hanifa
NIM. 01031182025004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), maka tetaplah bekerja keras (untuk urusan selanjutnya). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa”

(Elon Musk)

“Setetes keringat ayah umakku keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Rabbku, ALLAH SWT**
- **Ayah-Umakku Tercinta**
- **Adik-adiklu Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Diriku Sendiri**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparasi *Sustainable Finance* Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2020-2023)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan yang membacanya, Aamiin.

Indralaya, 30 Oktober 2024
Penulis,



Raysah Hanifa
NIM. 01031182025004

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Atas segala berkat, rahmat, nikmat dan hidayah, yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya selama duduk di bangku perkuliahan.

10. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, yang senantiasa membantu saya dalam hal administrasi selama perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya, **Bapak Rasman, dan Ibu Nelda Winda**. Terima kasih Ayah, Umak atas perjuangan kalian, jerih payah kalian yang telah menghidupi kami sampai saat ini. Dalam keterbatasan ekonomi Ayah dan Umak tidak pernah menyerah untuk dapat melihat anak gadisnya menjadi sarjana. Terima kasih atas jerih payah, kasih sayang, dukungan, semangat, doa dan nasihat yang diberikan sehingga penulis bisa bertahan dan meraih gelar sarjana ini. Penulis akan senantiasa berjuang untuk dapat membahagiakan Ayah, Umak dan keluarga besar kita. Ayah dan Umak adalah alasan kami untuk bertahan dan berjuang sejauh ini, love you.
12. Adik-adikku tersayang, **Muhammad Ilham, Ahmad Nabil, Muhammad Fakhri, Ahmad Al-Ghazi**, terima kasih sudah saling menyayangi, menguatkan, menyemangati, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Kalian menjadi alasan penulis untuk sampai dititik ini, semoga nanti penulis bisa menjadi panutan kalian dalam mengejar pendidikan dan mencapai cita-cita.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, **Iit Suganda**. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang senantiasa mendengarkan keluh kesah dan menjadi *support system* penulis. Terima kasih untuk setiap dukungan, motivasi, semangat dan kontribusi baik dari tenaga, materi, maupun waktu yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan sangat baik.
14. Nenekku tercinta, **Ibu Nurbaiti, alm inih** yang selalu menjadi pengingat penulis untuk senantiasa melibatkan Allah SWT dalam setiap perjalanan hidup. Untuk nenekku alm Inih, terima kasih sudah mendoakanku langsung dihadapan sang pencipta, penulis yakin bahwa nenek sudah tenang dan bahagia di dekatnya, miss you.
15. Seluruh keluarga besar anak cucu Ompek Soporompek, dan keluarga besar anak cucu Tamen. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah kalian semua berikan kepada penulis.

16. Teman seperjuangan bimbingan, Adelia Rahmadian. Terima kasih sudah saling membantu, saling support, saling mengingatkan selama masa bimbingan skripsi ini.
17. Teman sekamarku sekaligus sahabatku, Adha Nur Jamila. Terimakasih untuk waktu 3 tahunnya di kamar ini, terima kasih telah menjadi pendengar terbaikku, tempat curhatku, yang selalu sabar menghadapi sifat dan perilaku ku selama di kamar ini.
18. Teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi, yaitu Amelia Nursafitri, Jaka Purnama, Wiwin Fitriani, Ema Sabela, Salma Zaurian, Zulfatul, Mutiara Oksinta dan Dian Ayu, Sur Anisah, Ana. terima kasih telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam perkuliahan
19. Kepada Anggota EG.71, Adha Nurjamila, Risda Aulia, Vika Fayendra, Cindy Wulandari, Husnaul Warida. Teman-teman yang sudah penulis anggap seperti saudara yang menemani dari awal perkuliahan sampai selesai perkuliahan yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
20. Teman-teman PERMATO, terima kasih telah menjadi saksi perjuangan penulis dan juga rumah bagi penulis selama kuliah disini.
21. Terakhir, terima kasih kepada diriku. Terima kasih sudah bertahan sampai titik ini, banyak sekali rintangan dan hambatan selama proses panjang menyelesaikan skripsi ini. Namun kamu dapat melewatinya, hambatan bukan memperlemah dirimu tapi menjadikanmu semakin kuat. *Limitation only in your mind. Proud of myself.*

Indralaya, 30 Oktober 2024

Penulis,



Raysah Hanifa
NIM. 01031182025004

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Raysah Hanifa

NIM : 01031182025004

Jurusan : Akuntansi

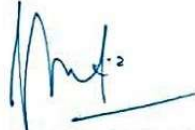
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Komparasi *Sustainable Finance* pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020-2023

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 23 Oktober 2024

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 196905261994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, SE., MAAC., Ak., CA
NIP 197212152003122001

ABSTRAK
ANALISIS KOMPARASI *SUSTAINABLE FINANCE* PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2020-2023

Oleh:
Raysah Hanifa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan *sustainable finance* pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. Objek penelitian ini adalah bank umum syariah dan bank umum konvensional yang menerapkan *Sustainable Finance* pada tahun 2020-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 58 perusahaan yang terdiri dari 8 bank umum syariah dan 50 bank umum konvensional dengan rentang waktu penelitian 4 tahun dan total 232 observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian penelitian ini menggunakan uji hipotesis *independent sample t-test* dan *uji mann whitney* dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *sustainable finance* antara bank umum syariah dan bank umum konvensional.

Kata kunci: Keuangan Berkelanjutan, Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional

Pembimbing



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 196905261994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, SE., MAAC., Ak., CA

NIP 197212152003122001

ABSTRACT

**COMPARISON ANALYSIS OF SUSTAINABLE FINANCE IN ISLAMIC
COMMERCIAL BANKS AND CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS IN
INDONESIA 2020-2023**

By:
Raysah Hanifa

This study aims to examine the differences in sustainable finance between Islamic commercial banks and conventional commercial banks in Indonesia. The object of this research is Islamic commercial banks and conventional commercial banks that implement Sustainable Finance in 2020-2023. Using purposive sampling, the sample consists of 58 companies, comprising 8 Islamic commercial banks and 50 conventional commercial banks, with a research period of 4 years and a total of 232 observations. This research uses a quantitative approach with secondary data. This research test uses the independent sample t-test hypothesis test and the Mann-Whitney test with the SPSS version 25 analysis tool. The results show that there is no significant difference in sustainable finance between Islamic commercial banks and conventional commercial banks.

Keywords: Sustainable Finance, Islamic Commercial Banks, Conventional Commercial Banks.

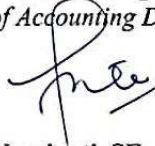
Advisor



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 196905261994032002

*Acknowledge,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yusrianti, SE., MAAC., Ak., CA

NIP 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Raysah Hanifa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kajai, 28 Januari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Proyek II Jorong Lubuk Sariak, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
Alamat Email : Raysahhanifa28@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 21 Talamau
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 2 Talamau
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Talamau
Tahun 2020-2024 : S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Kepala Departemen Dana dan Usaha (DANUS) PERMATO SUMSEL Periode 2022-2023
2. Anggota Kewirausahaan UKHUWAH periode 2021-2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
a. Manfaat Teoritis	9
b. Manfaat Praktis	10
BAB II	11
STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Syariah Enterprise Theory</i>	11
2.1.2 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>)	13
2.1.3 Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>)	14
2.1.4 Bank Umum Syariah	16
2.1.5 Bank Umum Konvensional	17

2.1.6 Persamaan dan Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Alur Pikir	23
2.4 Pengembangan Hipotesis	24
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Rancangan Penelitian.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Populasi dan Sampel.....	27
3.5.1 Populasi.....	27
3.5.2 Sampel.....	28
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.6.1. Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>).....	31
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.3 Uji Hipotesis	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.3 Uji Hipotesis	41
4.3 Pembahasan	43
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	49

5.3 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Daftar Bank Umum Syariah	29
Tabel 3. 3 Daftar Bank Umum Konvensional	29
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 2 Rata-Rata Per Tahun <i>Sustainable Finance</i>	37
Tabel 4. 3 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	39
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas.....	40
Tabel 4. 5 Independent Sampel T-test.....	41
Tabel 4. 6 Uji Mann Whitney.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur pikir	24
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Daftar Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional	55
LAMPIRAN II Tabulasi Keseluruhan Data	57
LAMPIRAN III Hasil Output SPSS Vs.25	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan merujuk pada upaya pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup global, untuk generasi saat ini dan masa depan, tanpa melampaui kapasitas dan dukungan alam serta menghindari eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan (Yusoff, 2020). Isu sosial dan lingkungan hidup masih belum menjadi bagian dari pertimbangan ekonomi sebagai aspek yang penting untuk dipertimbangkan. Meskipun mencari keuntungan memiliki nilai, namun hal tersebut tidak seharusnya menjadi alasan untuk mengurangi perhatian dan komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan upaya menciptakan kondisi sosial yang lebih baik (OJK, 2018).

Perbankan juga dapat berkontribusi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Bank diharapkan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu dalam kegiatannya diperlukan Perbankan Berkelanjutan. Perbankan Berkelanjutan adalah pilihan bank untuk memberikan item dan administrasi perbankan hanya kepada klien yang memikirkan dampak ekologi dan sosial dari pelaksanaan fungsional bank (Sahitya et al., 2014). Perkembangan teknologi dan sektor industri yang berkembang pesat di Indonesia menciptakan hasil yang besar, namun juga menyebabkan dampak negatif pada alam dan lingkungan. *Green financing* diharapkan dapat menjadi penghubung antara pertumbuhan ekonomi dan

pelestarian alam, berfungsi sebagai dukungan keuangan global dalam membangun proyek-proyek pembangunan berkelanjutan

Menurut Suharto (2023) meskipun Perbankan dan lingkungan terdengar sebagai dua dunia yang berbeda, namun keduanya memiliki tujuan yang serupa, yakni mencapai keberlanjutan. Oleh karena itu, terdapat komitmen dan kerja sama untuk mencapai tujuan tersebut dengan menggabungkan aspek-aspek pengelolaan lingkungan dan sosial dalam upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. *Sustainable* merupakan kapasitas organisasi guna mempertahankan status dalam waktu jangka panjang. *Sustainable* mengarah pada kesinambungan keuangan sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk berkembang dan mempertahankan basis sumber daya yang beragam untuk waktu yang lama dan yang akan melayani kepentingan pelanggan.

Keuangan berkelanjutan mengacu pada kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk mengevaluasi semua pengeluaran, seperti biaya keuangan, contohnya bunga pinjaman, dan biaya operasional (seperti gaji karyawan, peralatan, persediaan) dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan (seperti pendapatan bunga dan hasil dari deposito bank) (Nurvita & Dayanti, 2021). *Sustainable finance* menjadi tren global yang merupakan sebuah paradigma baru dalam dunia perbankan dan lembaga keuangan lain yang mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan. Dengan fokus pada tiga elemen utama, yakni keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*), standar pelaporan keuangan berkelanjutan mencakup inisiatif

dari pihak yang menginisiasi dan merumuskan panduan bagi pelaku keuangan yang berorientasi keberlanjutan (Ani & Fredy, 2017).

Industri keuangan sepenuhnya mendukung prinsip keuangan berkelanjutan, guna mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui penyeimbangan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan tentu terdapat beberapa tantangan yaitu seperti, memberi keyakinan kepada pelaku usaha dan masyarakat bahwa untuk mendapatkan keuntungan perlu mempertimbangkan sumber daya alam, dan dampak sosial kepada masyarakat. Dan juga terdapat beberapa hambatan lain dalam penerapan keuangan berkelanjutan, seperti isu pemasaran, kendala teknis, dan kurangnya informasi. Oleh karena itu perlu sebuah inisiatif untuk dapat mengubah orientasi pelaku usaha dari fokus pada keuntungan jangka pendek menjadi pemahaman mengenai kemakmuran jangka panjang, termasuk di dalamnya para pelaku usaha dalam industri keuangan syariah (OJK, 2021).

Keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) mengacu pada proses pengambilan keputusan terkait lingkungan, sosial, dan pertimbangan tata kelola (ESG) ketika membuat keputusan investasi di sektor keuangan, sehingga menghasilkan lebih banyak investasi jangka panjang dalam kegiatan dan proyek ekonomi berkelanjutan (Edmans & Kacperczyk, 2022). Keuangan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga keuangan untuk mampu bertahan dan berkembang secara berkesinambungan. Menurut

Adhipradana & Daljono (2013), terdapat lima aspek dalam konsep keberlanjutan, yaitu ketersediaan dana, misi lingkungan, tanggung jawab sosial, implementasi dalam kebijakan, dan memiliki nilai guna. Saat ini, perusahaan dihadapkan pada tuntutan dari berbagai pihak, termasuk stakeholder seperti *investor*, kreditor karyawan, *supplier*, konsumen, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan.

Indonesia menjadi bagian dari negara yang menyatakan komitmen untuk mendukung dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan *roadmap*-nya tanggal 5 Desember 2014 silam. Rencana aksi keuangan berkelanjutan diterbitkan dengan harapan agar dapat berperan sebagai alat bantu untuk mengatasi masalah lingkungan dan meningkatkan daya saing perusahaan jasa keuangan di Indonesia. *Sustainable finance* diterbitkan dengan tujuan menjadi alat bantu yang efektif dalam tantangan lingkungan dan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan jasa keuangan di Indonesia. *Roadmap* keuangan berkelanjutan di Indonesia bertujuan untuk menjelaskan kondisi yang ingin dicapai mengenai keuangan berkelanjutan di Indonesia dalam jangka menengah (2015-2019) dan jangka panjang (2015-2024). *Roadmap* ini merupakan pedoman bagi OJK, pelaku industri jasa keuangan, dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan termasuk pemerintah, pelaku industri dan lembaga internasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Bisnis berkelanjutan dalam lembaga jasa keuangan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan untuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Sesuai dengan regulasi ini, Bank Syariah dan Bank Konvensional diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan berkelanjutan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank bertindak secara lebih bertanggung jawab dan mempertimbangkan dampak operasionalnya terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Dalam konteks perbankan, penerapan keuangan berkelanjutan sangat penting diterapkan guna meningkatkan kesejahteraan manusia di masa depan. Pembangunan berkelanjutan yang stabil diharapkan dapat menjaga stabilitas ekonomi, dan untuk mencapai hal ini diperlukan sistem perekonomian nasional yang memprioritaskan keselarasan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Bank syariah dan bank konvensional dapat berperan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan mempromosikan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Keuangan keberlanjutan dapat mempengaruhi perekonomian dengan menghasilkan perekonomian yang berkelanjutan, dan berdampak positif terhadap perekonomian suatu Negara. Keberlanjutan penting dan kritis dalam mengembangkan masyarakat secara keseluruhan dan dapat mengurangi kesenjangan antara tingkat kemiskinan dan kekayaan. Pelaporan keuangan berkelanjutan merupakan suatu bentuk transparansi dan implementasi program keuangan berkelanjutan oleh industri jasa keuangan kepada para *stakeholder* (Adhipradana & Daljono, 2013). Keuangan berkelanjutan memiliki urgensi yang

signifikan di Indonesia, terutama mengingat karakteristik negara ini sebagai negara berkembang dengan kekayaan alam yang melimpah. *Sustainable finance* menjadi kunci untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan dan sumber daya alam, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dari aspek sosial, keuangan berkelanjutan juga berkontribusi dalam menciptakan inklusivitas dan kesejahteraan masyarakat. Fokus pada dimensi "*people*" dalam *sustainable finance* dapat meningkatkan peluang ekonomi untuk berbagai lapisan masyarakat, mengurangi ketidaksetaraan, dan mendorong pembangunan sosial yang inklusif.

Dalam perspektif ekonomi, penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dapat meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan Indonesia di pasar global yang semakin menekankan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya membuka peluang investasi dan perdagangan yang lebih besar tetapi juga meningkatkan citra Indonesia sebagai negara yang memimpin dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat regional dan global. Dengan menempatkan *sustainable finance* sebagai prioritas, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang seimbang, inklusif, dan berkelanjutan, membawa dampak positif pada lingkungan, masyarakat, dan perekonomian secara keseluruhan.

Dengan adanya tuntutan tersebut, perusahaan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial sebagai *respons* terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang ada dalam masyarakat. Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut, perusahaan memerlukan transparansi dalam hal keuangan berkelanjutan. Laporan

keberlanjutan menjadi alat pertanggungjawaban yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan (Adhipradana & Daljono, 2013). Perusahaan yang telah melaksanakan aktivitas keuangan keberlanjutan akan mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan tahunan, yang kemudian disosialisasikan ke masyarakat luas.

Konsep pembangunan berkelanjutan ini sudah lama berkembang di Indonesia, namun sampai sekarang masih minim penelitian yang mengkaji permasalahan ini lebih mendalam (Meutia et al., 2020). Adapun beberapa penelitian yang sudah mengkaji permasalahan ini yaitu, penelitian Andatu (2021) menyatakan bahwa Bank Syariah dan Bank Konvensional saat mengadopsi kebijakan keuangan berkelanjutan masih terbatas pada pemenuhan substansi untuk pembuatan laporan kepada publik, namun belum sepenuhnya sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Gumantiny (2022) menunjukkan bahwa sektor perbankan di Indonesia, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kategori BUKU 3 dan BUKU 4, menunjukkan minat yang rendah sebelum adanya regulasi. Mereka hanya menunjukkan perhatian untuk mempelajari dan merencanakan kebijakan keuangan berkelanjutan. Temuan dari Penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2021) mengungkapkan bahwa penerapan *Sustainable Finance* dan *Green Financing* dalam sektor Perbankan di Indonesia masih dianggap rendah.

Sustainable finance pada bank syariah dan bank konvensional penting diuji perbedaannya. *Sustainable finance* dalam kaitannya dengan bank syariah dan bank konvensional, dapat dilihat sebagai strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan dan mempromosikan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat (Afif, 2023). perbandingan ini membantu bank syariah dan konvensional mengembangkan strategi yang lebih ramah lingkungan dan sosial, dan juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Misalnya, bank syariah mungkin unggul dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan tanggung jawab, sementara bank konvensional mungkin lebih maju dalam infrastruktur dan teknologi. Oleh karena itu, membandingkan keuangan berkelanjutan antara bank syariah dan konvensional sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan praktik keuangan berkelanjutan di Indonesia (Andatu, 2021).

Berdasarkan uraian sebelumnya, Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan penerapan *sustainable Finance* pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. Peneliti membatasi rentang waktu penelitian antara tahun 2020 hingga 2023. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menetapkan judul penelitian : “Analisis Komparasi *Sustainable Finance* Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

“Apakah terdapat perbedaan *sustainable finance* pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2020-2023”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

“Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *sustainable finance* pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada Tahun 2020-2023”.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari sudut pandang akademis, diharapkan temuan penelitian ini dapat memperkaya *literature* di bidang ilmu akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru khususnya tentang keuangan berkelanjutan dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait. Disamping itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi acuan dan pendorong bagi perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhipradana, F., & Daljono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2011), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6021/5809>
- Afif, A. (2023). Strategi konsep keuangan berkelanjutan (sustainable finance) perbankan syariah di Indonesia. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72583%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72583/1/Disertasi Ahmad Afif.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72583%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72583/1/Disertasi%20Ahmad%20Afif.pdf)
- Andatu, M. (2021). *Regulasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Analisa Komparasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ani, S. M., & Fredy, H. (2017). Mekanisme Governance Dan Pengungkapan Sustainable Finance: Untuk Melihat Tingkat Kesiapan Penerapan Sustainable Finance Pada Perusahaan Jasa Keuangan Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 437. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.247>
- Annastasya Meisa Putri, A. I. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 273–285. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Bayu, E. K. (2021). Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 57–66. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3135186>
- Bilal, Z. O., Durrah, O. M., & Atiya, T. M. (2016). Comparative study on performance of Islamic banks and conventional banks: Evidence from Oman. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1835–1841.
- BPI. (2014). Booklet Perbankan Indonesia. *Booklet Perbankan Indonesia 2014*, 7. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/booklet-perbankan-indonesia/Documents/booklet_2014_opt_1395931938.pdf
- Djarmika, G. H., Tirta, P., Ningsih, S., Harsono, B., & Destiani, D. A. (2023). Analisis Implementasi Kebijakan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan pada Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 4(1), 1–18. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/1572>
- Edmans, A., & Kacperczyk, M. (2022). Sustainable Finance. *Review of Finance*, 26(6), 1309–1313. <https://doi.org/10.1093/rof/rfac069>
- Fathilma, D. T., Sutrasna, Y., & Sehabudin, Z. A. (2020). Analisis Studi

- Komparatif Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009–2017. *Ekonomi Pertahanan*, 193–208. <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/EP/article/view/554>
- Ghonyah, N., & Hartono, S. (2020). How Islamic and conventional bank in Indonesia contributing sustainable development goals achievement. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1856458>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumantiny, M. (2022). Analisis minat perbankan dalam keuangan berkelanjutan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 4020–4033. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1584>
- Karisma, D. R., & Rani, L. N. (2023). Comparison Analysis of Sustainable Banking Performance of Sharia Bank and Conventional Bank as Members of First Movers on Sustainable Banking in Indonesia Period 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(5), 511–524. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20235pp511-524>
- Khan, I., Khan, M., & Tahir, M. (2017). Performance comparison of Islamic and conventional banks : empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 419–433. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0077>
- Kolsi, M. C., & Al-Hiyari, A. (2023). Comparison of sustainability performance reporting practices in Islamic versus conventional banks: Evidence from the GCC region. *Islamic Accounting And Finance: A Handbook, April*, 345–365. https://doi.org/10.1142/9781800612426_0011
- Meldona, Riska, N. A., Rochayatun, S., & Nurdin, F. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure Through Sharia Enterprise Theory. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 135(Aicmbs 2019), 171–179. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.026>
- Meutia, I., Kartasari, S. F., Yaacob, Z., & Arunachalam, M. (2020). Mapping Sustainable Finance: A Detailed Analysis of Banks in Indonesia. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v4i1.110>
- Muchlish, A., & Umardani, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129–156. <https://media.neliti.com/media/publications/111547-ID-analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-b.pdf>
- Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2019). Discourses of sustainable

- finance implementation in Islamic bank (Cases studies in Bank Mandiri Syariah 2018). *International Journal of Financial Research*, 10(6), 108–117. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p108>
- Nurvita, T., & Dayanti, E. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Financial Sustainability Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 181–192. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/244>
- OJK. (2014). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia Roadmap For Sustainable Finance In Indonesia 2015-2019*.
- OJK. (2018). Pedoman Teknis Otoritas Jasa Keuangan. *Departemen Penelitian Dan Pengaturan Perbankan OJK*, 5. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/%0Ahttps://tinyurl.com/PedomanTeknisPOJK51-2017>
- OJK. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025). *Otoritas Jasa Keuangan*, 2, 21. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-\(2021-2025\)/Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II \(2021 - 2025\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-(2021-2025)/Roadmap%20Keuangan%20Berkelanjutan%20Tahap%20II%20(2021-2025).pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015-2019)*.
- Prasaja, M. (2018). Determinan kinerja keuangan perbankan syariah. *Kinerja*, 15(2), 57–67. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/4009>
- Purwanti, E. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja LKeuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Among Makarti*, 13(2), 15–26.
- Ridwan, M., Syekh, U., Hasan, A., Padangsidimpuan, A. A., Hidayah, P., Uin, H., Ali, S., Ahmad, H., & Padangsidimpuan, A. (2024). Transformasi Pembiayaan Berbasis Green Financing Pada Bank Syariah Indonesia Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi*, 10(1).
- Sahitya, U., Bedi, P., & Lalwani, V. (2014). Sustainability in Indian Banking Industry. *IRACST – International Journal of Commerce, Business and Management (IJCBM)*, 3(1), 220–229.
- Santi, M. (2018). Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Eksyar*, 02(01), 1–22.
- Santoso, V. (2018). Analisis Perbandingan Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *PARSIMONIA*, 4(3), 363–375.
- Sari, D. F., & Suprayogi, N. (2015). Membandingkan Efisiensi Pembiayaan Bank

- Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(8), 673. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20158pp673-688>
- Sari, I. P. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dengan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(5), 802–807. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i5.124>
- Setyaningsih, R., & Resmi, S. (2020). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. *Telaah Bisnis*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.35917/tb.v19i2.171>
- Ulansari, D. R., & Septiarini, D. F. (2020). A comparative study of the efficiency of conventional and Sharia insurance in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(2), 202–213. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i2.3165>
- Utami, I. P. (2020). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Risiko Bisnis dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Petrokimia Gresik. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 1–28.
- Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 77–97.
- Wahid, M. A., & Dar, H. (2016). Stability of Islamic versus conventional banks: A Malaysian case. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 50(1), 111–132. <https://doi.org/10.17576/JEM-2016-5001-09>
- Wahyuna, S., & Zulhamdi. (2022). Perbedaan Perbankan Syariah dengan Konvensional. *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)*, 1(1), 183–196.
- Wahyuni, M., & Efriza, R. E. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 1(2), 66–74.
- Yuliawati, T., Rani, A. M., & Assyofa, A. R. (2017). Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, XIV(2), 152–162. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/3561>
- Yusoff, M. M. (2020). Improving the quality of life for sustainable development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 561(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/561/1/012020>